

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau kekanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov*.² Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikan (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.³

Kejulungan (*skewes*) merupakan statistic yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Model positif terjadi apabila ekor memanjang ke sebelah kanan dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklaster di kiri mean dengan kasus ekstrim di kanan. Sebaliknya, jika ekornya memanjang ke sebelah kiri disebut model negatif, dan menunjukkan bahwa kasus banyak terklaster di kanan dengan mean kasus ekstrim di kiri. Model simetris mempunyai

¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial (Aplikasi Program SPSS)*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 56.

² *Ibid.*, hlm. 72.

³ *Ibid.*, hlm. 75.

kejulungan = 0. Dalam hal ini model berdistribusi normal pada program SPSS, jika mempunyai kejulungan ± 1 .⁴

Kurtosis merupakan suatu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya atau runcingnya bentuk kurve. Distribusi normal akan mempunyai kurtosis = 0. Sedangkan dalam program SPSS distribusi dipandang normal bila mempunyai kurtosis ± 3 .⁵ Adapun hasil olah data SPP dapat dilihat pada lampiran.

Dari hasil *test of normality* untuk variabel strategi pembelajaran *insed outsed circle* karena angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,305 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel kreatifitas belajar siswa angka signifikansi *kolmogorov smirnov* adalah 0,279 juga lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal.

Tabel 4.1
Hasil Output Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Strategipmbjraninsedoutsed circel	.116	40	.193	.968	40	.305
Kreatifitasbeljrsiswa	.100	40	.200*	.967	40	.279

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kedua hasil tersebut diperkuat dengan tabel statistik yang menunjukkan nilai skewnes (kejulungan) sebesar 0,032 variabel X strategi pembelajaran *insed outsed circle* dan 0,151 untuk variabel Y kreatifitas belajar, nilainya ± 1 data dinyatakan berdistribusi normal. Pada kurtosis -

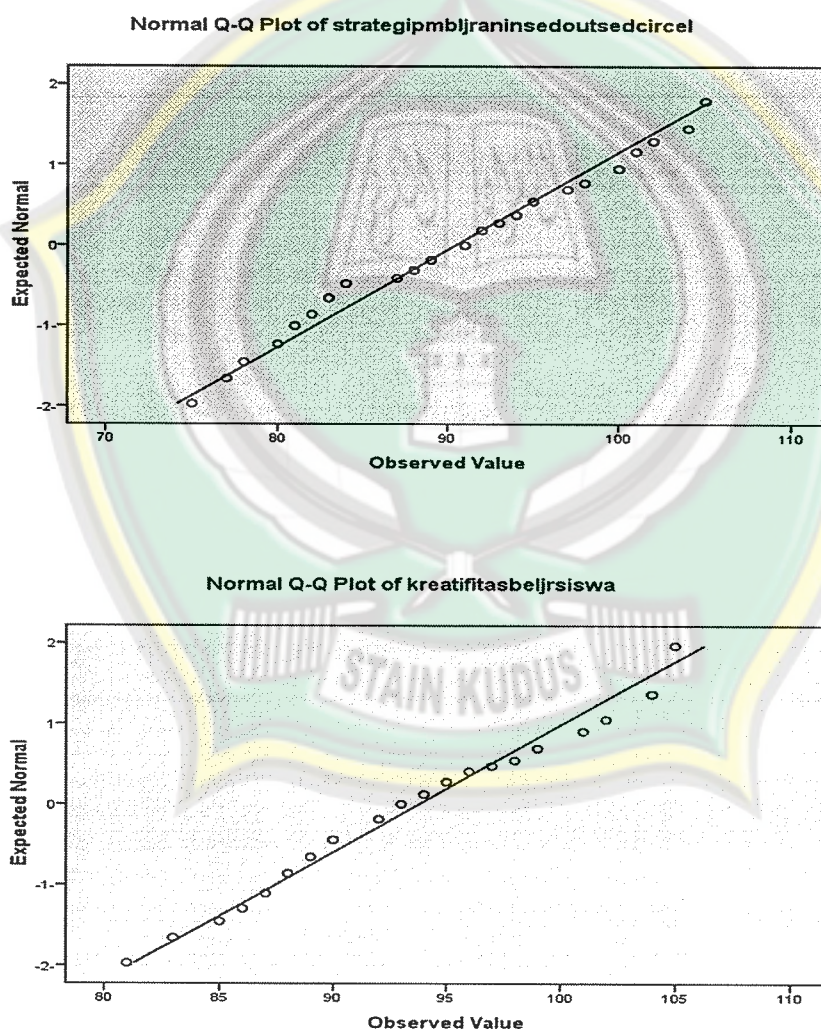
⁴ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hlm. 177.

⁵ *Ibid*, hlm. 178.

0,942 variabel X strategi pembelajaran *insed outsed circle* dan -0,791 untuk variabel Y kreatifitas belajar, masing-masing dibawah ± 3 . Dengan demikian termasuk kurva berdistribusi normal. Disimpulkan data variabel X strategi pembelajaran *insed outsed circle* dan variabel Y kreatifitas belajar berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1

Hasil uji normalitas



Pada kedua gambar diatas terlihat sebaran data dari variabel strategi pembelajaran *insed outsed circle* dan variabel kreatifitas belajar siswa bergerombol disekitar garis uji yang mengarah kekanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian data dikatakan normal.

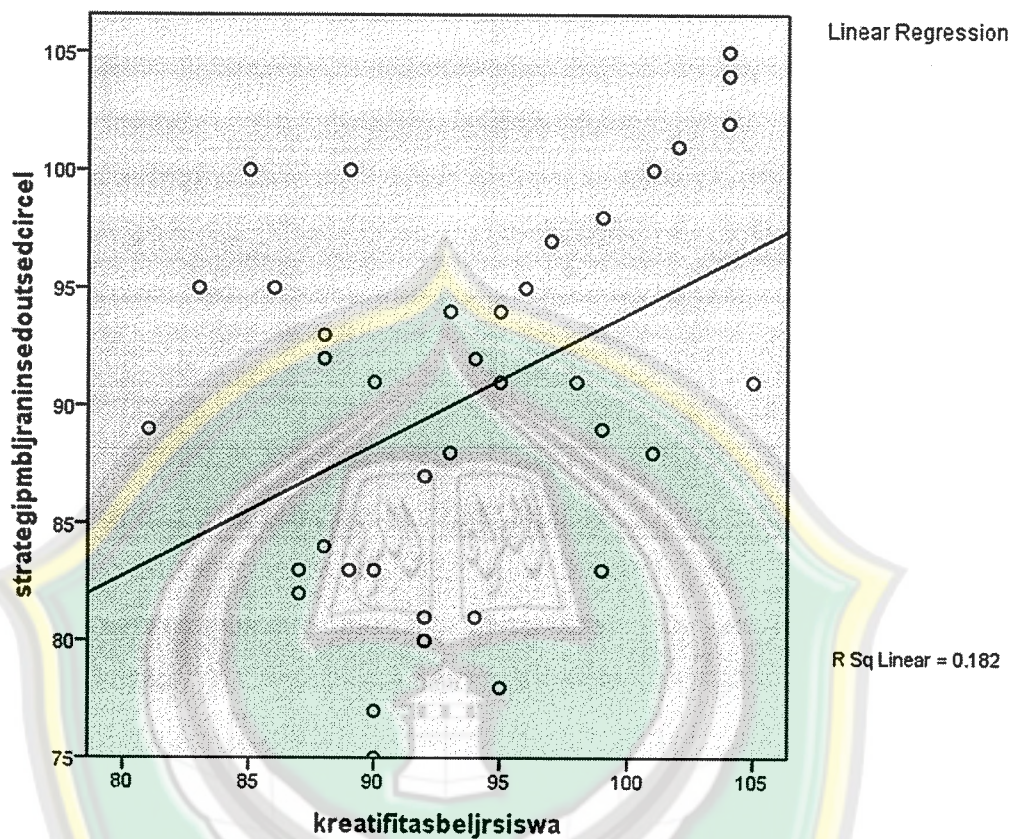
2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot*. Linieritas data adalah dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.⁶

⁶ Masrukhin, *Op.Cit*, hlm. 85.

Gambar 4.2
Hasil Uji Linieritas



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *insed outsed circel* terdapat korelasi dengan kreatifitas belajar siswa berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0. Berdasarkan grafik uji linieritas, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar instrument penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing (variabel X) dan (variabel Y) dalam penelitian ini.

Analisis pendahuluan dimana langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran (*inside outside circle*) yang berpengaruh pada peningkatan kreatifitas belajar peserta didik. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan pada responden. Dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban ialah sebagai berikut:

- a. Angket strategi pembelajaran *inside outside circle*
 - 1) Jika pertanyaan positif, maka:
 1. Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 4
 2. Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 3
 3. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 4. Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 1
 - 2) Jika pertanyaan negatif, maka:
 1. Untuk pilihan jawaban tidak pernah dengan skor 4
 2. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang dengan skor 3
 3. Untuk pilihan jawaban sering dengan skor 2
 4. Untuk pilihan jawaban selalu dengan skor 1

- b. Angket peningkatan kreatifitas belajar
- 1) Jika pertanyaan positif, maka:
 1. Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 4
 2. Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 3
 3. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 4. Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 1
 - 2) Jika pertanyaan negatif, maka:
 1. Untuk pilihan jawaban tidak pernah dengan skor 4
 2. Untuk pilihan jawaban kadang-kadang dengan skor 3
 3. Untuk pilihan jawaban sering dengan skor 2
 4. Untuk pilihan jawaban selalu dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang strategi pembelajaran *inside outside circle* yang berpengaruh pada peningkatan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

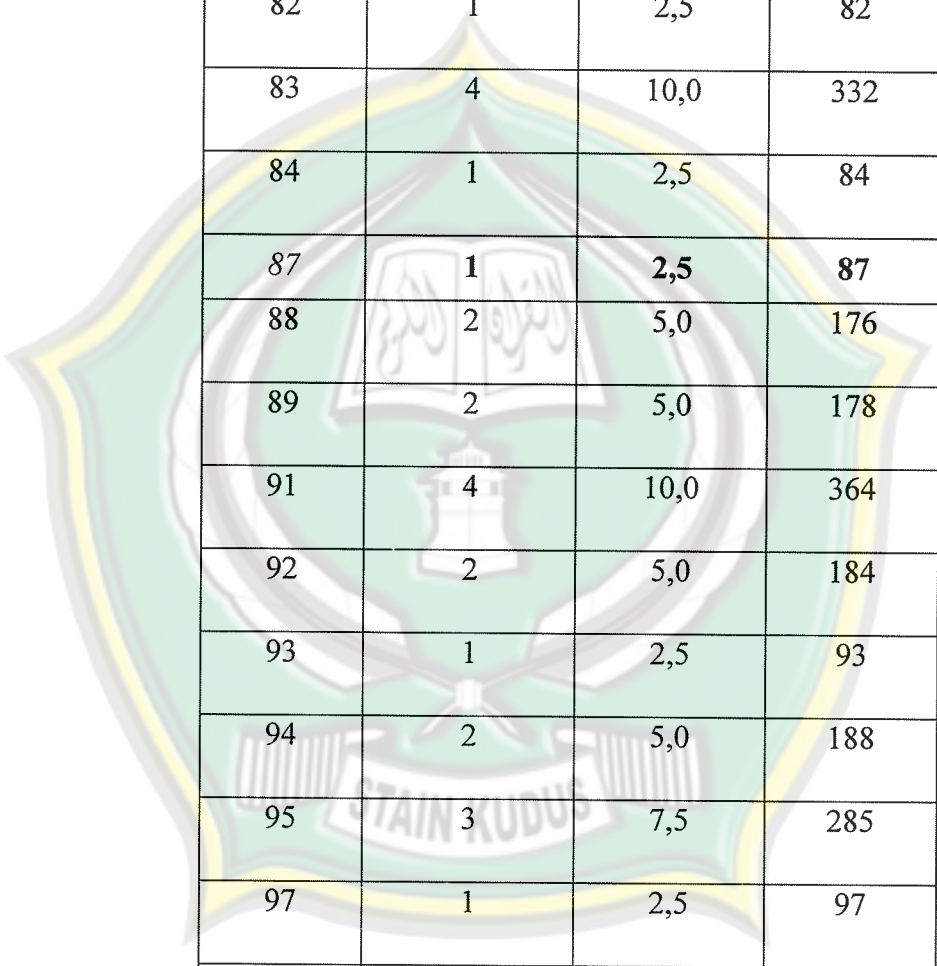
a. Analisis Data Strategi Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Pengaruh strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 31 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi strategi pembelajaran *inside outside circle* pada mata pelajaran PAI di Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

<i>Skor</i>	Frekuensi (f)	Prosentase	f.X
75	1	2,5	75



77	1	2,5	77
78	1	2,5	78
80	2	5,0	160
81	2	5,0	162
82	1	2,5	82
83	4	10,0	332
84	1	2,5	84
87	1	2,5	87
88	2	5,0	176
89	2	5,0	178
91	4	10,0	364
92	2	5,0	184
93	1	2,5	93
94	2	5,0	188
95	3	7,5	285
97	1	2,5	97
98	1	2,5	98
100	3	7,5	300
101	1	2,5	101
102	1	2,5	102

104	1	2,5	104
105	2	5,0	210
Total	40	100.0	$\Sigma fX=3617$

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 28 item soal. Dari perolehan skor variabel X di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 105
- 2) Skor terendah = 75
- 3) Nilai rata-rata mean

Menentukan mean:

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X

ΣX = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Perhitungannya adalah:

$$(\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{3617}{40} \\ &= 90,42 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (mean) dari variabel X (strategi pembelajaran *inside outside circle*) adalah 91,02.

- 4) Menentukan tabel kategori interval

Agar data dari variabel X atau variabel tingkat strategi pembelajaran *inside outside circle* itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui:

H = 105

L = 75

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 105 - 75 + 1$$

$$= 31$$

c) Mencari Interval kelas

K = jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{31}{4}$$

$$= 7,75 \text{ dibulatkan } 8$$

Dari perhitungan diatas, maka interval yang diperoleh adalah 8 sehingga yang diambil kelipatan 8, untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nilai interval tentang strategi pembelajaran *inside outside circle*

No.	Interval	Kategori	Kode
1.	99-105	Sangat baik	A
2.	91-98	Baik	B
3.	83-90	Cukup Baik	C
4.	75-82	Kurang Baik	D

Hasil Diatas Menunjukkan Mean Dengan Nilai 90,42 dari strategi pembelajaran *inside outside circle* tergolong "Cukup Baik" karena masuk dalam interval 83-90

Kemudian langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari skor ideal $4 \times 28 \times 40 = 4480$
(4 = skor tertinggi, 28 = item instrumen, dan 40 = jumlah responden)
2. Mencari skor yang diharapkan
 $3617 : 4480 = 0,80736607$ dibulatkan 0,807
(5332 = jumlah skor angket)
3. Mencari rata-rata skor ideal
 $4480 : 40 = 112$
4. Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,807 \times 112 = 90,384$ dibulatkan menjadi 90,38.

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 penyesuaian diri peserta didik kelas X diperoleh angka sebesar 90,38 termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 83-90. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *inside outside circle* dalam kategori “Cukup Baik”, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Kategori Strategi Pembelajaran *Inside Outside Circle*

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Sangat Baik	6 Peserta Didik
2.	Baik	18 Peserta Didik
3.	Cukup Baik	13 Peserta Didik
4.	Kurang Baik	6 Peserta Didik

b. Analisis Data Peningkat Kreatifitas Belajar

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang Pengaruh strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 29 item, kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif dari tabel di

atas, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Peningkatan Kreatifitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus

<i>Skor</i>	Frekuensi (f)	Prosentase	f.X
81	1	2,5	81
83	1	2,5	83
85	1	2,5	85
86	1	5,0	86
87	2	5,0	174
88	3	7,5	264
89	2	5,0	178
90	4	10,0	360
92	4	10,0	368
93	2	5,0	186
94	2	5,0	188
95	3	7,5	285
96	1	2,5	96
97	1	2,5	97
98	1	2,5	98

99	3	7,5	297
101	2	5,0	202
102	1	2,5	102
104	4	10,0	416
105	1	2,5	105
Total	40	100,0	$\Sigma fX=3751$

Dari data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 28 item soal. Dari perolehan skor variabel Y di atas dapat diketahui:

- 1) Skor tertinggi = 105
- 2) Skor terendah = 81
- 3) Nilai rata-rata mean

Menentukan mean:

$$(\bar{Y}) = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

ΣY = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} (\bar{Y}) &= \frac{\Sigma Y}{N} \\ &= \frac{3751}{40} \\ &= 93,77 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata (mean) dari variabel Y (tingkat kreatifitas siswa) adalah 93,77.

- 4) Menentukan tabel kategori interval

Agar data dari variabel Y atau variabel kreatifitas siswa itu dapat tersusun secara sistematis maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

$$H = 105$$

$$L = 81$$

- b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 105 - 81 + 1$$

$$= 25$$

- c) Mencari Interval kelas

K = jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6,25 \text{ dibulatkan } 6$$

Dari perhitungan diatas, maka interval yang diperoleh adalah 6 sehingga yang diambil kelipatan 6, untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval Tentang Kemampuan Psikomotorik Siswa

No	Interval	Kategori	Kode
1	99-105	Sangat baik	A
2	93-98	Baik	B
3	87-92	Cukup Baik	C
4	81-86	Kurang Baik	D

Hasil Di atas Menunjukkan Mean Dengan Nilai 93,77 dari kreatifitas siswa tergolong "Baik" karena masuk dalam interval 93-98

Kemudian langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

1. Mencari skor ideal $4 \times 29 \times 40 = 4640$

(4 = skor tertinggi, 29 = item instrumen, dan 40 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$3751 : 4640 = 0,8084$

(3751 = jumlah skor angket)

3. Mencari rata-rata skor ideal

$4640 : 40 = 116$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$\mu_0 = 0,8084 \times 116 = 59,91$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 penyesuaian diri siswa kelas X diperoleh angka sebesar 93,77, termasuk dalam kategori "Baik", karena nilai tersebut pada rentang interval 93-98. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penyesuaian diri peserta didik di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus dalam kategori "Baik", dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jumlah Kategori peningkatan kreatifitas siswa

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1.	Sangat Baik	14 Peserta Didik
2.	Baik	12 Peserta Didik
3.	Cukup Baik	10 Peserta Didik
4.	Kurang Baik	5 Peserta Didik
5.	Buruk	2 Peserta Didik

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja

Tabel 4.8
Tabel Penolong

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	91	95	8281	9025	8645
2	91	98	8281	9604	8918
3	87	92	7569	8464	8004
4	89	99	7921	9801	8811
5	83	87	6889	7569	7221
6	94	95	8836	9025	8930
7	81	92	6561	8464	7452
8	84	88	7056	7744	7392
9	94	93	8836	8649	8742
10	88	93	7744	8649	8184
11	75	90	5625	8100	6750
12	93	88	8649	7744	8184
13	81	94	6561	8836	7614
14	83	90	6889	8100	7470
15	78	95	6084	9025	7410
16	83	99	6889	9801	8217
17	80	92	6400	8464	7360
18	92	88	8464	7744	8096
19	100	89	10000	7921	8900
20	83	89	6889	7921	7387

21	88	101	7744	10201	8888
22	102	104	10404	10816	10608
23	98	99	9604	9801	9702
24	105	104	11025	10816	10920
25	100	101	10000	10201	10100
26	101	102	10201	10404	10302
27	100	85	10000	7225	8500
28	105	104	11025	10816	10920
29	77	90	5929	8100	6930
30	95	83	9025	6889	7885
31	95	96	9025	9216	9120
32	82	87	6724	7569	7134
33	97	97	9409	9409	9409
34	92	94	8464	8836	8648
35	95	86	9025	7396	8170
36	91	105	8281	11025	9555
37	91	90	8281	8100	8190
38	89	81	7921	6561	7209
39	104	104	10816	10816	10816
40	80	92	6400	8464	7360
	ΣX 3617	ΣY 3751	ΣX^2 329727	ΣY^2 353311	ΣXY 340053

Berdasarkan tabel kerja di atas menunjukkan nilai variabel Strategi Pembelajaran *inside outside circle* (variabel X) dan nilai variabel Kreatifitas Siswa (variabel Y) yang diperoleh dari 40 responden, yang masing-masing variabel telah dikuadratkan dan dikalikan antar

variabelnya, sehingga diperoleh total nilai masing-masing item. Tabel diatas berfungsi sebagai tabel penolong. Dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 40 & \sum X^2 & = 329727 \\ \sum X & = 3617 & \sum Y^2 & = 353311 \\ \sum Y & = 3751 & \sum X.Y & = 340053 \end{array}$$

b. Mencari harga a dan b

1) Mencari harga a

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3751)(329727) - (3617)(340053)}{40 \cdot 329727 - (3617)^2} \\ &= \frac{(1236805977) - (1229971701)}{13189080 - (13082689)} \\ &= \frac{6834276}{106391} \\ &= 64,23 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 64,23.

2) Mencari harga b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(40)(340053) - (3617)(3751)}{40 \cdot 329727 - (3617)^2} \\ &= \frac{(13602120) - (13567367)}{13189080 - 13082689} \\ &= \frac{34753}{106391} \\ &= 0,326 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,326

c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana

Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Melalui persamaan regresi $Y = 64,23 + 0,326X$ maka dapat digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi

apabila variabel independen ditetapkan misalnya misalnya strategi pembelajaran *inside outside circle* = 10, maka nilai rata-rata peningkatan kreatifitas belajar siswa dapat diprediksi sebesar:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 64,23 + 0,326X \\ &= 64,23 + 0,326 (10) \\ &= 64,23 + 3,26 \\ &= 67,49 \end{aligned}$$

Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bila nilai strategi pembelajaran *inside outside circle* bertambah 1, maka nilai rata-rata peningkatan kreatifitas belajar siswa akan bertambah 0,326 atau setiap nilai model pembelajaran *visualization, auditory, kinestetik* bertambah 10, maka nilai kreatifitas belajar siswa akan bertambah 3,26..

- d. Mencari nilai korelasi antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa dengan rumus korelasi *product moment*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40.340053 - (3617)(3751)}{\sqrt{\{40.329727 - (3617)^2\} \{40.353311 - (3751)^2\}}} \\ &= \frac{13602120 - 13567367}{\sqrt{\{(13189080) - (13082689)\} \{(14132440) - (14070001)\}}} \\ &= \frac{34753}{\sqrt{\{106391\} \{62439\}}} \\ &= \frac{34753}{\sqrt{6642947649}} \\ &= \frac{34753}{81504,2799} \\ &= 0,426 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh indeks korelasi r hitung sebesar 0,426. Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,426 termasuk pada kategori “Sedang” yaitu terletak pada interval 0,40-0,599. Jadi terdapat hubungan yang cukup antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,426)^2 \times 100\% \\
 &= 0,181476 \times 100\% \\
 &= 18,14\%
 \end{aligned}$$

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, Bandung, hlm. 257.

Jadi nilai koefisien determinasi tentang variabel strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa adalah 18,14%. Ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel kreatifitas belajar (Y) adalah 18,14% ditentukan varians yang terjadi pada variabel strategi pembelajaran *inside outside circle* (X). Sedangkan sisanya $100\% - 18,14\% = 81,84\%$ merupakan variabel lain yang diduga terkait dengan faktor internal dan eksternal siswa.

- f. Menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa, dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,181476 (40 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,181476)} \\
 &= \frac{0,181476 (39)}{1 (0,818524)} \\
 &= \frac{31,922436}{0,818524} \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh F_{hitung} sebesar 39. Setelah diketahui hasilnya tersebut dari variabel strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Untuk taraf kesalahan 5% $F_{tabel} = 4,08$. Karena F_{hitung} 39 lebih besar dari F_{tabel} jadi koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan untuk taraf kesalahan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

3. Analisis Lanjut

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab III. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa”, sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang penulis dapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Pengaruh strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI untuk taraf signifikansi 1% adalah 0,403 dan pada taraf 5% diperoleh angka 0,312 dengan $df(N) = 40$ $r_{observasi} = 0,426$ maka dapat disimpulkan bahwa $r_o > r_t$ ($0,426 > 0,403 > 0,312$) yang berarti ternyata harga r hitung lebih besar dari harga r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan atau membandingkan antara nilai dalam koefisien korelasi ($r_{observasi}$) dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1% sebagai berikut:

- a. Hubungan antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada taraf signifikansi 5% diperoleh:

r hitung : 0,426

r tabel : 0,312

maka $r_h > r_t$ berarti signifikan

Dengan demikian r_h (r hitung) lebih besar daripada r_t (r tabel). Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

- b. Hubungan antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada taraf signifikansi 1% diperoleh:

r hitung : 0,426

r tabel : 0,403

maka $r_h > r_t$ berarti signifikan

Dengan demikian r_h (r hitung) lebih besar daripada r_t (r tabel). Ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Dari kedua pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% dan 1% maka hasil yang diperoleh adalah r hitung (hasil penelitian) lebih besar hasilnya daripada r tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Berarti hipotesa peneliti diterima.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata strategi pembelajaran *inside outside circle* sebesar 90,42 yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik” karena terletak pada interval 83-90. Hal ini berarti pelaksanaan strategi pembelajaran *inside outside circle* dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus berjalan dengan lancar dan mampu menerapkan strategi pembelajaran *inside outside circle* tersebut dengan baik. Sehingga dalam proses belajar mengajar tidak mengalami kesulitan.

Sedangkan nilai rata-rata kemampuan psikomotorik peserta didik sebesar 93,77 juga masuk dalam kategori “Baik” karena terletak pada interval interval 93-98. Hal ini disebabkan karena peserta didik mampu memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar 0,426 menunjukkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai tingkat korelasi “Cukup Kuat” karena masuk dalam interval koefisien 0,40-0,599. Perhitungan uji hipotesis diperoleh F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($39 > 4,08$), maka H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *inside outside circle* terhadap peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

Adapun besarnya pengaruh variabel X (strategi pembelajaran *inside outside circle*) terhadap variabel Y (Peningkata Kreatifitas Belajar) dilihat dari koefisien determinasi adalah sebesar 18,47%. Sedangkan sisanya $100\% - 18,414\% = 81,84\%$ lagi merupakan pengaruh variabel lain diluar yang belum diteliti oleh peneliti. Semakin baik strategi pembelajaran *inside outside circle* maka semakin baik pula peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus .

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus diantaranya:

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri.
- b. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.

Faktor intern siswa meliputi gangguan dan kekurangmampuan siswa dalam mengkreasi sistem belajar. Sedangkan faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa.⁸ Faktor intern sangat penting terhadap keberhasilan belajar karena semangat dan nyamannya mengikuti pembelajaran apabila keadaan jasmani dan rohani peserta didik dalam

⁸ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 184-

keadaan sehat dan baik. Begitu juga dengan faktor ekstern salah satunya guru, yang memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar siswa karena peran guru tidak akan bisa digantikan dalam proses pembelajaran.

Belajar sebagai proses pendidikan dalam membentuk pengetahuan dan perubahan tingkah laku manusia sangat penting dalam memberikan bekal kepada siswa yang akan digunakan untuk diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan kemampuan ini dilakukan oleh guru di sekolah yang memfasilitasi pembelajaran dengan berbagai jenis gaya belajar. Melalui pembelajaran secara langsung dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh siswa akan dapat mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

Salah satu tugas dari peserta didik adalah belajar serta memahami materi yang telah diberikan oleh seorang guru. Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar. Pembelajaran memerlukan pengalaman belajar secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menguasai dan memahami materi-materi yang telah disampaikan. Karena dengan belajar langsung akan memudahkan siswa untuk mencapai pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Pengalaman belajar secara langsung ini dapat diaplikasikan dengan memanfaatkan potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya.

Usaha-usaha pendidik dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu pemilihan berbagai komponen pembelajaran termasuk strategi pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Jika metode pengajaran yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan maka hasilnya pun akan maksimal. strategi pembelajaran *inside outside circle* yang

berpengaruh pada peningkatan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.⁹

Strategi pembelajaran lingkaran dalam dan luar (*inside outside circle*) adalah strategi pembelajaran dengan sistem pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang dikembangkan oleh Spener Kagan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.¹⁰

Tujuan dari strategi pembelajaran *inside outside circle* adalah untuk melibatkan peserta didik secara aktif sejak dimulainya pembelajaran, yakni untuk menyakinkan dan memastikan bahwa kedua pasangan dapat memperagakan ketrampilan atau prosedur, selain itu juga dengan praktik berpasangan dapat meningkatkan keakraban dengan peserta didik lainnya.¹¹

Penggunaan model kooperatif tipe *inside outside circle* hakekatnya adalah salah satu metode yang dirancang untuk peserta didik agar saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Informasi yang saling berbagi merupakan isi materi pembelajaran yang mengarah pada tujuan pembelajaran saat nanti berbagi informasi, maka semua siswa akan saling memberi dan menerima informasi pembelajaran.¹²

⁹ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, hlm. 226

¹⁰ Diakses www.kajian.pustaka.com pada 26 April 2016 pukul 19.00 WIB

¹¹ Melvin L. Siberman, *101 Cara Aktif Siswa Aktif*, Nusa Media, Bandung, 2004, Hlm.81

¹² Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011 Hlm. 15